

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2015) mendefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, dengan Asosiatif yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang ada, maka kedua variable akan terlihat dampak yang diberikan dan dampak yang diterima dari masing-masing variabel

#### 3.2 Gambaran Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat dikatakan sebagai semua subjek yang memberikan respon kepada sebuah penelitian dengan hasil pengukuran secara kualitatif maupun kuantitatif.

##### 3.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah populasi yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah jumlah *Single Investor Identification* sebesar 10 juta (MUS, 2023).

Peneliti membutuhkan sampel minimum yang digunakan untuk dapat melakukan penelitian, untuk mengetahui sampe yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan Teknik perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* dikarenakan jumlah populasi telah diketahui dengan identifikasi menggunakan *Single Investor Identification*.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{10000000}{(1+10000000 \times 10\%)} = 99,999 \sim 100$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Error Tolerance sebesar 10%

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin ditemukan bahwa peneliti membutuhkan paling sedikit 100 sampel dengan toleransi error sebesar 10%

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif berupa angka-angka dari pembagian kuisioner kepada

Sedangkan data yang digunakan adalah data Primer dengan menggunakan kuisioner sebagai sumber data dengan memberikan kuisioner secara merata dengan kesempatan yang sama kepada semua calon responden yang akan diolah menjadi data kuantitatif.

### 3.4 Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang akan dibagikan kepada investor saham dengan kesempatan yang sama tanpa menentukan sebuah kriteria tertentu terhadap responden dan menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert dengan penilaian 1 hingga 5 kemudian data tersebut akan menjelaskan bagaimana *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *Greed Personality Trait* akan dapat mempengaruhi investor pemula dengan kriteria pengalaman investasi dibawah 1 tahun dalam melakukan *Keputusan Investasi* pada pembelian maupun penjualan saham yang dimiliki.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen, variabel independen yaitu *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *Greed Personality Trait* dan dengan variabel dependen yaitu *Keputusan Investasi*

#### 1. Konsep : *Investment Decision*

Definisi Operasional : Keputusan yang diambil berdasarkan hasil dari mengumpulkan data dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Indikator Empirik :

1. Memiliki alasan yang mendasari keputusan investasi
2. Menyadari bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki risiko
3. Investasi untuk jangka panjang

## 2. Konsep : *Trait Anger*

Definisi Operasional : Sifat yang selalu muncul dan terekspresikan berupa perilaku negatif yang merugikan lingkungan sekitar.

Indikator Empirik :

1. Mengambil keputusan secara spontanitas akibat dari kondisi emosi yang sedang dirasakan
2. Selalu terprovokasi dengan tindakan ataupun ucapan yang menyinggung perasaan

## 3. Konsep : *Trait Anxiety*

Definisi Operasional : Sifat yang selalu muncul ketika sedang melakukan sebuah kegiatan yang tidak memiliki kepastian dan sedang mengalami tekanan

Indikator Empirik :

1. Sering merasakan lelah mental yang disebabkan oleh beban psikologis
2. Pikiran-pikiran yang tidak penting mudah mengganggu kehidupan sehari-hari
3. Selalu merasa kecewa akibat ekspektasi tidak sesuai dengan realita
4. Selalu memiliki keraguan terhadap sesuatu yang akan terjadi dimasa yang akan datang

## 4. Konsep : *Greed Personality Trait*

Definisi Operasional : Sifat yang muncul akibat selalu merasa kekurangan terhadap hal yang sudah dimiliki.

Indikator Empirik :

1. Selalu merasa kekurangan dengan membandingkan orang lain
2. Selalu merasa iri dengan pencapaian yang dimiliki oleh orang lain
3. Tidak pernah menghargai sesuatu yang dimiliki

### 3.6 Teknik Analisa Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan pembagian kuisioner yang disebarkan menggunakan *Google Form* kepada investor saham yang ada di Surabaya. Setelah jawaban dari responden diperoleh, maka peneliti akan mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 menggunakan teknik *Structured Equation Modelling (SEM)*. Jawaban dari

responden diukur menggunakan Skala Likert dengan pernyataan 1 hingga 5 yang terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

### 3.6.1 Analisa Deskriptif

Tabel 3.1

| Skor | Deskripsi                 |
|------|---------------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2    | Tidak Setuju (TS)         |
| 3    | Netral (N)                |
| 4    | Setuju (S)                |
| 5    | Sangat Setuju (SS)        |

Lalu dari tabel deskripsi diatas, rumus untuk menghitung *Mean* adalah

$$\frac{\sum (\text{jumlah responden yang memilih } x \text{ skala likert})}{\text{jumlah responden}}$$

Kemudian untuk menggolongkan hasil dari *Mean* yang telah ditemukan, menggunakan rumus :

$$RS = \frac{m-n}{b} = \frac{4-1}{2} = 1,5$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skor maksimal

n = Skor minimal

b = Jumlah kategori

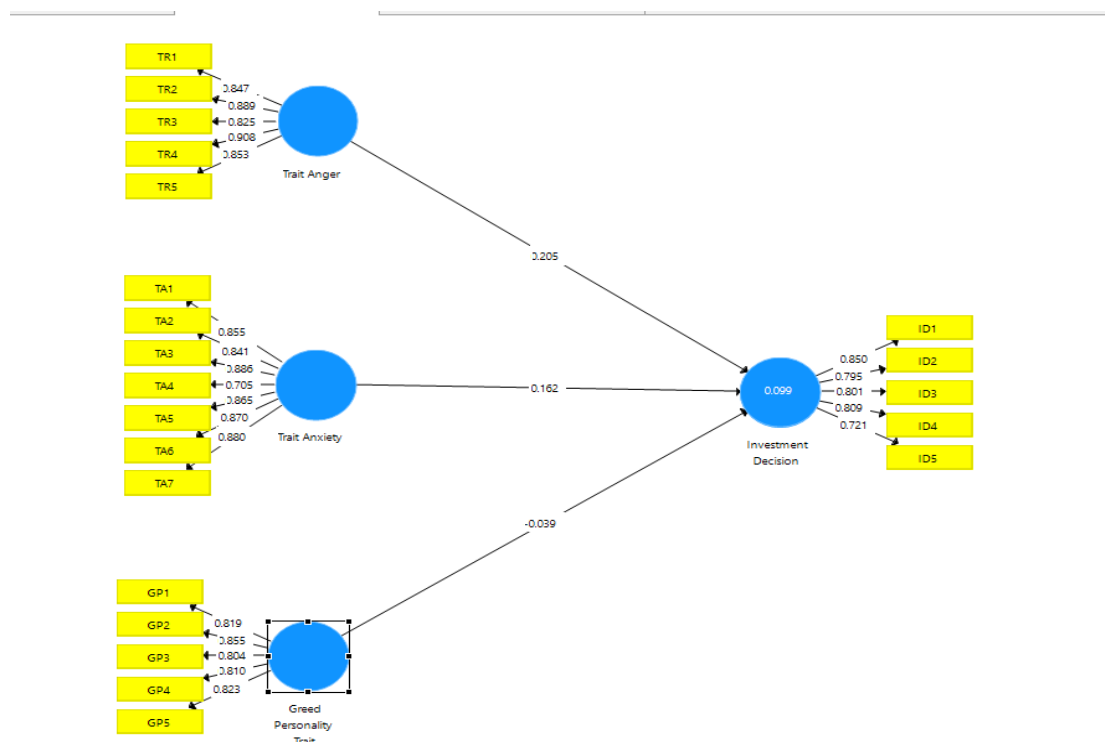
Jumlah Kategori yang digunakan adalah baik dan buruk, sehingga jumlah kategorinya terdapat 2 kategori untuk menentukan hasil interval *Mean*.

### 3.6.2 Analisa Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) dikarenakan SEM menurut (Hendryadi & Surayani, 2014) merupakan teknik analisis dengan *multivariate* yang dapat menghubungkan variabel dan pendekatan *diagram path* yang bertujuan untuk memasukkan semua variabel yang diteliti dengan mengolah variabel dependen dan variabel independen yang sudah terstruktur dan diukur agar menjadi pembentuk utama dari SEM.

#### 3.6.2.1 Diagram Path

Tujuan dari pembuatan *diagram path* adalah untuk menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Diagram Path dapat digunakan untuk memudahkan visualisasi dari bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dalam gambar dibawah dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu *Keputusan Investasi* dipengaruhi oleh tiga variabel lain yaitu *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *Greedy Personality Trait*.



Gambar 3.1

Keterangan :

ID : *Keputusan Investasi*

ID 1-5 : Indikator Empirik *Keputusan Investasi*

TR : *Trait Anger*

TR 1-5 : Indikator Empirik *Trait Anger*

TY : *Trait Anxiety*

TY 1-7 : Indikator Empirik *Trait Anxiety*

GPT : *Greed Personality Trait*

GPT 1-5 : Indikator Empirik *Greed Personality Trait*

### 3.6.2.2 Outer Model

Outer model disini berfungsi untuk mengukur realibilitas dan validitas variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Menurut Purwanto & Sudargini (2022) Outer Model dapat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel konstruk atau variabel laten. Pengukuran yang digunakan outer model ini terdapat 3 yaitu :

#### A. *Convergent Validity*

*Convergent validity* ialah pengukuran korelasi antara variabel indikator dengan variabel konstruk atau disebut juga variabel dependen dan variabel independen. Pengukuran ini dinyatakan *valid* apabila nilainya lebih besar dari 0,5.

#### B. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* ialah alat yang digunakan untuk mengukur indikator empirik dengan variabel konstruk. Pengukuran ini dinyatakan *valid* apabila nilai yang dihasilkan diatas 0,5.

#### C. *Composite Reliability*

*Composite reliability* ialah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi variabel manifest terhadap variabel konstruk. Pengukuran ini memiliki batas minimum yaitu harus ( $>0,5$ ) agar dinyatakan reliabel.

### 3.6.2.3. Inner Model

Pengukuran dari model ini dapat dilakukan melalui hasil nilai R-square. Metode R-square dapat melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R-square maka semakin bagus prediksi dari model penelitian tersebut. Peristiwa ini menunjukkan bahwa variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 1. *R-Square*

*R-Square* digunakan untuk melihat variabel laten endogen untuk memprediksi model struktural, semakin tinggi nilai sebuah *R-Square* maka prediksi model penelitian dapat dikatakan baik. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menandakan kuat, 0,50 menandakan sedang, dan 0,25 menandakan lemah.

## 2. Persamaan

$$\text{Keputusan Investasi} = \alpha + \beta_1 \text{Trait Anger} + \beta_2 \text{Trait Anxiety} + \beta_3 \text{Greed Personality Trait}$$

### 3.6.3 Uji Hipotesa

1.  $H_0 : \beta_0 \geq 0$  : *Trait Anger* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

$H_1 : \beta_1 \leq 0$  : *Trait Anger* berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

2.  $H_0 : \beta_0 \geq 0$  : *Trait Anxiety* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

$H_1 : \beta_2 \leq 0$  : *Trait Anxiety* berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

3.  $H_0 : \beta_0 \geq 0$  : *Greed Personality Trait* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

$H_1 : \beta_3 \leq 0$  : *Greed Personality Trait* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi

Kriteria Keputusan :

1. Apabila T-statistik < 1,645 maka diterima  $H_0$ , dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila T-statistik > 1,645 maka diterima  $H_0$ , dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen